

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai motivator, fasilitator, inspirator.
2. Faktor pendukung dan penghambat adalah: Adanya kebiasaan atau tradisi yang ada di Siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan. Adanya kesadaran dari para siswa. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina Akhlakul karimah siswa. Adanya motivasi dan dukungan dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat itu antara lain: Latar belakang siswa yang kurang mendukung. Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung. Kurangnya sarana dan prasarana. Pengaruh dari tayangan televisi atau media cetak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi Siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan dalam rangka pembentukan akhlak karimah guru

agama Islam dalam pembinaan Akhlakul karimah siswa, saran tersebut antara lain:

1. Guru adalah barometer siswa dalam suksesnya statu pendidikan supaya pelaksanaan pembinaan Akhlakul karimah siswa di Siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi dan misi sekolah agar pembentukan akhlak karimah guru agama Islam dalam pembinaan Akhlakul karimah siswa berjalan dengan baik, hendaknya materi dan kegiatan yang menitik beratkan pada pembinaan akhlak siswa benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan pembentukan akhlak karimah-pembentukan akhlak karimah penyampaian materi agama yang bagaimana dan efektif untuk pembinaan Akhlakul karimah siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
3. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan Akhlakul karimah siswa, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.